

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kesejahteraan nelayan yang aktif dalam jasa wisata bahari dari aspek pendapatan memiliki perbedaan dari aspek rata-rata pendapatan, pendapatan tertinggi, dan pendapatan terendah. Kelompok nelayan yang tidak aktif dalam jasa wisata bahari hanya mencapai tingkat pendapatan sedang yaitu dari kisaran pendapatan Rp.5.496.668,- sampai Rp.7.523.334,-. Sedangkan kelompok nelayan yang aktif dalam jasa wisata bahari mampu mencapai pendapatan pada kategori tinggi yaitu Rp.7.523.335 sampai Rp.9.550.002,- sebanyak 11,11% .
2. Hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa aktifitas kelompok nelayan yang aktif dalam jasa wisata bahari memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan mereka, terutama dalam hal pendapatan. Upaya mereka dalam menambah pendapatan selain dari hasil menangkap ikan, juga ditempuh dengan cara menyediakan jasa wisata bahari dan berjualan kecil-kecilan di kawasan pantai air manis oleh sang isteri. Berdasarkan hasil uji khai kuadrat diperoleh nilai khai hitung sebesar 2,4762 lebih besar dibandingkan dengan nilai khai tabel adalah 0,103.
3. Alternatif Kebijakan pengembangan wisata bahari di kawasan Pantai Air Manis menghasilkan 3 prioritas strategi, yaitu :
 - a. Mengelola Wisata bahari yang berkelanjutan di Pantai Air Manis
 - b. Mengembangkan wisata bahari berbasis kemasyarakatan

- c. Meningkatkan promosi dan publikasi informasi mengenai wisata bahari di Pantai air Manis

5.2. Saran

Saran untuk pengembangan pariwisata dan pengelolaan wilayah Pantai AirManis adalah :

1. Perlunya keterlibatan unsur-unsur Pemda Kota, Instansi terkait, Kecamatan, Kelurahan dan Masyarakat setempat di dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan didalam menajemmen pengelolaan DTW (Daerah Tujuan Wisata) di Pantai Air Manis.
2. Perlunya pengembangan produk jasa wisata bahari yang lebih bervariasi sesuai dengan potensi wisata bahari yang ada di kawasan Pantai Air Manis seperti perluasan lahan parkir, penyewaan alat snorkling dan penyewaan banana boat sehingga menambah pendapatan yang memanfaatkan pariwisata bahari.
3. Kelembagaan ekowisata berbasis masyarakat perlu di buat agar wisata bahari lebih berkembang dalam rangka peningkatan pendapatan.